

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Pregnancy rate* mencit BALB/c yang dikawinkan semalam secara monogami lebih tinggi dengan sinkronisasi estrus yaitu sebesar 25% dibandingkan tanpa sinkronisasi estrus yaitu sebesar 17%. Akan tetapi tidak ada pengaruh signifikan antara sinkronisasi estrus dengan kebuntingan yang dilakukan pada perkawinan monogami.
2. Tidak terdapat perbedaan *pregnancy rate* mencit BALB/c yang dikawinkan semalam secara poligami dengan dan tanpa sinkronisasi estrus, yaitu sebesar 15%. Serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara sinkronisasi estrus dengan kebuntingan yang dilakukan pada perkawinan poligami.
3. Tidak ada perbedaan *pregnancy rate* yang signifikan antara mencit yang dilakukan sinkronisasi estrus monogami dan poligami.
4. Mencit BALB/c yang dikawinkan semalam dengan sinkronisasi estrus yang dikawinkan secara monogami memiliki kemungkinan untuk bunting lebih tinggi dan memiliki *pregnancy rate* yang paling baik.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, dirasa perlu untuk dilakukan:

1. Penelitian lanjutan dengan jaminan faktor internal yang lebih baik (memastikan fertilitas mencit sebelum dikawinkan).
2. Penelitian tentang perbedaan *pregnancy rate* antara mencit yang dikawinkan poligami dengan berbagai ratio jantan:betina agar dapat diketahui cara mengawinkan yang dapat memperoleh *pregnancy rate* yang lebih baik.

